

ABSTRAK

Judul : Hubungan Sosial Ekonomi dan Pola Konsumsi dengan *Food Loss and Waste Behavior*

Latar Belakang : Saat ini, dunia sudah tidak asing lagi dengan pembicaraan mengenai *Food Loss and Waste* (FLW). FAO (*Food and Agriculture Organization*) pada tahun 2017, memaparkan laporan di mana setiap tahunnya didunia, 1.3 miliar ton makanan yang masih layak untuk di konsumsi terbuang dan menjadi sampah makanan. Perilaku sosial ekonomi serta pola konsumsi dikatakan tidak memiliki hubungan dalam perilaku FLW.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah faktor sosial ekonomi dan pola konsumsi memiliki pengaruh dalam perilaku FLW pada sektor rumah tangga yang memiliki balita di Kota Bogor, Kecamatan Tanah Sareal

Metode : Jenis penelitian desain *cross sectional* dengan teknik pengambilan data *Simple Random Sampling* dengan 100 responden. Uji statistik menggunakan *Rank Spearman*

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa di Kota Bogor, Kecamatan Tanah Sareal masih memiliki perilaku FLW yaitu sebesar 46%. Berdasarkan hasil analisis bivariat didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara jumlah anggota rumah tangga, faktor sosial ekonomi pendidikan, pendapatan, pekerjaan dan pola konsumsi dengan perilaku FLW pada rumah tangga yang memiliki balita di Kecamatan Tanah Sareal

Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara jumlah anggota keluarga, lama pendidikan, lama bekerja dan pola konsumsi terhadap perilaku FLW, terdapat hubungan antara pendapatan dengan perilaku FLW.

Kata Kunci : *Food Loss and Waste*, Sosial-Ekonomi, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, Pola Makan